

**LAYANAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MEMBANTU  
MENYELESAIKAN MASALAH AKADEMIK MAHASISWA  
PRODI BPI FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
KOMUNIKASI ISLAM IAIM SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MUH HARSAL**

NIM: 180202060

Pembimbing :

1. Dr. Suriati, M. Sos.I
2. Dr. Mustamir, M. Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Harsal

Nim : 180202060

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atas duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dengan pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Muh Harsal

Nim: 180202060

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI FUKIS IAIM Sinjai, yang ditulis Muh Harsal Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202060, Mahasiswa Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 02 Agustus 2022 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

#### Dewan Penguji

|                                    |               |         |
|------------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag                  | Ketua         | (.....) |
| Dr. Ismail, M.Pd                   | Sekretaris    | (.....) |
| Dr. Amir Hamzah, M.Ag              | Penguji I     | (.....) |
| Dr. Muh. Zulkarnain Muhtar, M.Th.L | Penguji II    | (.....) |
| Dr. Suriati, M.Sos.I               | Pembimbing I  | (.....) |
| Dr. Mustamir, M.Pd                 | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:  
Dekan FUKIS IAIM Sinjai,

  
Dr. Suriati, M.Sos.I  
ABNL 948500

## ABSTRAK

**Muh Harsal.** *Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Di Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai.* Skripsi. Sinjai : Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai (2) apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah penasehat akademik (PA) Di Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis reduktif data, paparan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yaitu memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa, membangun kepercayaan diri kepada mahasiswa, dan membangun hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa. Faktor penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai yaitu

menghadapi mahasiswa yang kurang publik speakingnya, dan mahasiswa yang masih canggung atau malu-malu. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya, dan memotivasi mahasiswa terkait soft skill di dalam diri mahasiswa.

**Kata Kunci : *Layanan Penasehat Akademik, Masalah Akademik Mahasiswa, Prodi BPI Fukis IAIM Sinjai***

## ABSTRACT

**Muh Harsal.** *Academic Advisory Services in Helping to Solve Students' Academic Problems in the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

his study aims to find out: (1) how the academic advisory service in helping to solve the academic problems of the students of Islamic Guidance and Counseling, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai (2) the supporting and inhibiting factors of academic advisors in providing help to solve the academic problem of the students of Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai. This research is included in phenomenological research using a qualitative approach. The subject of this study was the Academic Advisor in the Islamic Guidance and Counseling Study Program, the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai. The data collection techniques are with interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses a data reductive analysis model, data exposure, and data verification.

The results showed that the academic advisory service in helping to solve the academic problem of Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai are providing academic guidance to students, building confidence to students, and building good communication relationships with students. The inhibiting factor of academic advisors in helping to solve the academic problems of students in the Islamic Guidance and Counseling Study Program, the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai are facing students who lack of public speaking, and students who are still awkward or shy. The supporting factors are good communication relationship with the guided students, and motivating students related to soft skills they have.

**Keywords:** Academic Advisory Services, Student Academic Problems, Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, IAI Muhammadiyah Sinjai

## المستخلص

عبد هارسان. خدمة استشارية أكاديمية للمساعدة في حل المشكلات الأكاديمية للطلاب في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي، ٢٠٢٢.

هدف هذا البحث إلى معرفة: (١) كيف خدمات الاستشارية الأكاديمية للمساعدة في حل المشكلات الأكاديمية لطلاب في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي (٢) ما هي العوامل الداعمة والنشطة خدمات استشارية للمساعدة في حل المشكلات الأكاديمية لطلاب في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي. تم تضمين هذا البحث في البحث الطوائف باستخدام نهج نوعي. كانت موضوعات هذا البحث عبارة عن مستشارين أكاديميين في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي. تم تحليل جميع البيانات عن طريق اللقائبة والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل البيانات الاعترائي، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات.

ظهرت نتائج البحث أن الخدمات الاستشارية الأكاديمية تساعد في حل المشكلات الأكاديمية لطلاب في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي. وهي توفر مميزات الأكاديمية للطلاب، وبناء الثقة في الطلاب، وبناء علاقات إيجابية مع الطلاب. العامل نشيط للخدمات الاستشارية الأكاديمية للمساعدة في حل المشكلات الأكاديمية للطلاب في قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي هو التعامل مع الطلاب الذين يفتقرون إلى الحظاظ العامة، والطلاب الذين لا يزالون مخرجين أو خجولين. في حين أن العوامل الداعمة هي علاقات اتصال جيدة مع الطلاب تحت توجيههم، وتحفيز الطلاب فيما يتعلق بالمهارات الفنية للطلاب.

الكلمات الأساسية: الخدمات الاستشارية الأكاديمية، مشاكل الطلاب الأكاديمية، قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين الاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat kemurahan-Nya Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Proposal Skripsi ini membahas tentang Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai yang dibuat dalam rangka menyelesaikan tugas Ujian Seminar Proposal Skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu saya dalam mengerjakan proposal ini sampai selesai terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua yang Selalu senantiasa mendidik dan membimbing saya dengan rasa ikhlas serta segenap keluarga yang telah memberikan motivasi.
2. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

3. Dr. Ismail, M.Pd, Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.
6. Dr. Suriati, M. Sos. I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Mulkiyan, S.Sos.,M.A Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Dr. Suriati, M. Sos. I Selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud.
9. Dr. Mustamir, M.pd, Selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud.
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

11. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
12. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
13. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sinjai, Juli 2022

MUH. HARSAL

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| SAMPUL .....                                   | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                       | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                        | iii  |
| ABSTRAK .....                                  | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                          | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                           | viii |
| DAFTAR ISI .....                               | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                             | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| A. Latar Belakang .....                        | 1    |
| B. Batasan Masalah .....                       | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....                       | 6    |
| D. Tujuan Penelitian .....                     | 7    |
| E. Manfaat Penelitian.....                     | 7    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                       | 10   |
| A. Kajian Pustaka.....                         | 10   |
| 1. Pengertian Layanan Penasehat Akademik ..... | 10   |
| 2. Konsep Tentang Masalah Akademik .....       | 36   |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan.....          | 43   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                | 48   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Jenis dan pendekatan penelitian ..... | 48 |
| B. Definisi Operasional.....             | 49 |
| C. Tempat dan Waktu penelitian .....     | 50 |
| D. Subjek dan Objek penelitian .....     | 51 |
| E. Teknik pengumpulan Data .....         | 52 |
| F. Instrumen penelitian.....             | 55 |
| G. Keabsahan Data.....                   | 57 |
| H. Teknik Analisis Data.....             | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN .....            | 60 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 60 |
| B. Hasil dan Pembahasan Penelitian ..... | 67 |
| BAB V PENUTUP.....                       | 89 |
| A. Kesimpulan .....                      | 89 |
| B. Saran.....                            | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 91 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                   | 95 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.2 Nama-nama Ketua Program Studi Bimbingan dan<br>Penyuluhan Islam..... | 64 |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan<br>Komunikasi Islam.....     | 63 |
| Gambar 4.3 Struktur Organisasi Program Studi Bimbingan<br>dan Penyuluhan Islam..... | 67 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Layanan merupakan suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu. Adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Pelayanan adalah aspek yang tidak bisa di sepelekan dalam persaingan bisnis manapun. Sebab dengan pelayanan konsumen akan menilai lalu menimbang apakah selanjutnya dia akan loyal pada pemberi layanan tersebut. (Anira, 2016)

Penasehat Akademik atau bimbingan akademik ialah sebagai upaya untuk meningkatkan ketekunan, motivasi, mengurangi hambatan sebagai sarana informasi, dan sehingga diharapkan mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan memiliki prestasi akademik dan non akademik yang optimal. bimbingan yang diberikan oleh pembimbing akademik (PA) kepada mahasiswa dalam bidang akademik selama mengikuti studinya. Penasehat Akademik ialah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan surat keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan Fakultas

sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang. Fungsi Penasehat Akademik (PA) pada dasarnya membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi (RS), membantu mahasiswa dalam mempertibangkan mata kuliah yang akan diambil sesuai dengan beban sks yang dapat diambil dan memvalidasi RS, dan memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa. (Astuti, 2015)

Penasehat Akademik memiliki wewenang untuk memberi nasihat dan peringatan bila mahasiswa melakukan pelanggaran, membantu mengatasi masalah (masalah studi atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi dan mengatasi kesukaran mahasiswa dalam studi, meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut, serta memberi bimbingan bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah studi. (Chodijah, 2010)

Penasehat Akademik pada pengembangan sikap prososial mahasiswa dianggap penting sebab pertama, dosen pembimbing akademik membutuhkan mahasiswa lain untuk membantu pelaksanaan program layanan konseling sebaya. Kedua mahasiswa cenderung lebih suka

bercerita dengan teman sebayanya dibandingkan orang tua, orang dewasa lainnya bahkan Dosen Pembimbing Akademik. Ketiga setiap kampus pasti mempunyai masalah yang berkaitan dengan interaksi sosial. Sehingga layanan ini dianggap penting.

Desmita mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial merupakan teman sebaya. Pengaruh teman sebaya terhadap tingkah laku individu akan terlihat terutama selama periode dewasa. Saat anak tumbuh dewasa kelompok sosial sebagai sumber utama perolehan informasi. Seperti tingkah laku yang diinginkan, meskipun kelompok teman sebaya jarang merasakan tujuan mereka sebagai pengajaran aktif tingkah laku menolong, namun mereka dapat memudahkan perkembangan tingkah laku tersebut melalui penggunaan penguatan, pemodelan dan pengarahan. Perlu adanya peningkatan sikap prososial, karena intinya berteman bukan hanya sekedar bersama tetapi bergaul yang mampu memberikan peningkatan perilaku positif. Teman yang baik bukan hanya sekedar tempat bercerita, namun teman yang baik adalah teman yang mampu membantu menyelesaikan masalah serta merasa nyaman, dan bisa membangun motivasi. Motivasi yang dimaksud adalah

usaha supaya bisa meyakinkan teman sebaya agar bisa menumbuhkan tindakan positif tanpa harus memperoleh *reward* eksternal atau pujian. (Desmita, 2009)

Dukungan lain yang menandakan bahwa teman sebaya bisa memberikan keefektifan dalam meningkatkan perilaku prososial. Hubungan pertemanan sangat mempengaruhi tingkat kesadaran individu. Berteman bukan hanya sekedar untuk mencari kesenangan sesaat tetapi berteman yang bisa membawa kita menuju kearah yang baik. (Erhamwilda, 2015)

Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di kampus IAI Muhammadiyah Sinjai bahwa ada beberapa mahasiswa khususnya di prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai mengalami masalah khususnya terkait dengan permasalahan di bidang Akademik. Dengan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa lain sangat membantu dalam meminimalisir masalah-masalah mahasiswa. Berawal dari mahasiswa lebih sering berbagi cerita dengan teman sebaya dibanding dengan Penasehat Akademik atau Dosen-dosen lainnya. Permasalahan mahasiswa sangat banyak dan beragam salah satunya yakni terkait Masalah Akademik.

Masalah Akademik yang dimaksudkan adalah masalah-masalah mahasiswa yang kurangnya mempunyai motivasi belajar, kurangnya komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan penasehat akademiknya dalam belajar, acuh tidak acuh, dan kurang menguasai materi pembelajaran. Salah satu yang menjadi penyebab permasalahan adalah kurangnya perilaku prososial yaitu yang berasumsi positif dan lebih kepada penyokongan kesejahteraan orang lain yang melingkupi tindakan berbagi, kerjasama, membantu, menolong dan serta meningkatkan *well being* orang lain. Sikap prososial merupakan tindakan positif yang tidak merugikan orang lain dan tetap berinteraksi dengan orang lain. (Observasi, 2021)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, bahwa penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang terdapat di prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai mengenai masalah Akademik Mahasiswa dengan judul Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat akan keterbatasan waktu dari penulis dan demi hasil yang maksimal dari penelitian ini maka penulis akan mengfokuskan pembahasan terhadap Bagaimana Layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan suatu yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui yaitu:

1. Bagaimana layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam pendidikan terkait layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa, khususnya di Prodi BPI

Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan menemukan berbagai temuan dilapangan terkait Pengertian, konsep, dan hasil layanan penasehat akademik.

## 2. Secara praktis

a) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mngimplementasikan pengetahuan penulis tentang layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

b) Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah sumber belajar baik dari media maupun dari buku, serta dapat memacu agar lebih aktif, termotivasi dalam pembelajaran, dan serta dapat membagi atau mngenfesienkan waktunya kepada akademik maupun non akademik.dengan baik. Juga menginginkan adanya perubahan perilaku positif bagi dewasa melalui bimbingan konseling sebaya.

c) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai layanan penasehat akademik dalam membantu

menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi  
BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut  
Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. (Sarwono, 2006)

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Layanan Penasehat Akademik**

###### **a. Pengertian Layanan**

Layanan adalah suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu.atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Pelayanan ialah aspek yang tak mampu disepeleahkan dalam persaingan usaha manapun. Karena dengan pelayanan konsumen akan menilai lalu menimbang apakah selanjutnya dia akan loyal kepada pemberi layanan tersebut. Sedangkan Menurut Tjiptono Dari Salah satu Para ahli Definisi Layanan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan yang telah membeli produknya atau proses pemberian layanan tertentu berasal dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang layani. (Prayitno, 2017)

Layanan merupakan aktivitas yang dilakukan penyelenggara layanan guru/BK(bimbingan layanan dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa/peserta didik mengatasi masalah yang dialami.

Pelayanan diselenggarakan melalui format individual artinya layanan konseling dilakukan secara tatap muka antara satu orang konselor dengan satu orang klien. (Ermawati, 2021)

#### b. Pengertian Penasehat Akademik

Penasehat Akademik atau bimbingan akademik ialah sebagai upaya untuk meningkatkan ketekunan, motivasi, mengurangi hambatan sebagai sarana informasi, dan sehingga diharapkan mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan memiliki prestasi akademik dan non akademik yang optimal. bimbingan yang diberikan oleh pembimbing akademik (PA) kepada mahasiswa dalam bidang akademik selama mengikuti studinya. yang dapat diangkat dengan surat keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang. Fungsi Penasehat Akademik (PA) pada dasarnya membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi (RS), membantu mahasiswa dalam mempertibangkan mata kuliah yang akan diambil sesuai dengan beban sks yang dapat diambil dan memvalidasi RS, dan memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa.

Penasehat Akademik memiliki wewenang untuk memberi nasihat dan peringatan bila mahasiswa melakukan pelanggaran, membantu mengatasi masalah (masalah studi atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi dan mengatasi kesukaran mahasiswa dalam studi, meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut, serta memberi bimbingan bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah studi. Jadi layanan penasehat akademik adalah proses melaksanakan pembimbingan akademik kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa.(Ilyas, 2008)

Di samping itu, Penasehat Akademik (PA) juga memiliki kewajiban untuk menguasai kurikulum program studi yang diikuti oleh mahasiswa, mengenal situasi akademik jurusan /bagian yang terkait, mengetahui berbagai program kemahasiswaan, menetapkan dan mengumungkan jadwal pembimbingan, melayani mahasiswa bimbingan dengan sebaik-baiknya, melapor kepada ketua atau sekretaris jurusan /bagian bila meninggalkan tugas, dan

memiliki catatan hasil pemantauan mahasiswa bimbingan.  
(Akhmadi, 2005)

### c. Landasan Penasehat Akademik

Landasan kepenasehatan akademik didasarkan hal-hal sebagai berikut

1. Pedoman pelaksanaan sistem kredit semester di perguruan tinggi dan pedoman penyelenggaraan proses pendidikan tinggi atas sistem kredit.
2. Peraturan pemerintah nomor 5 tahun 1980, pasal 26 yang menyatakan bahwa kelompok pengajar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberi bimbingan pada para mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa di dalam proses pendidikannya.
3. Pandangan yang menyatakan bahwa mahasiswa bukan sekedar obyek didik melainkan juga subyek didik yang aktif sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya pendapat mahasiswa perlu didengar, keinginan dan minatnya diperhatikan, kemampuannya diperhitungkan, serta tempat dan irama perkembangannya diberi kesempatan sesuai dengan

gayanya masing-masing. Konsekuensi logis dari pandangan ini adalah perlunya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih dan menentukan keputusannya sendiri sesuai dengan keadaan dirinya dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

4. Anggapan bahwa mahasiswa tidak semua mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugas administratif dan akademik, serta tugas-tugas pengembangan dirinya. Dalam batas-batas tertentu, mahasiswa memerlukan bantuan dosen penasehat untuk menunjang proses belajarnya dan pengembangan potensi pribadinya. (Hayat, 2007)

Berkata baik dan jujur sangat pokok dalam layanan sebab klien akan sangat merasakan dari proses dialog apakah dia merasa senang dan nyaman dalam berdialog atau tidak juga sangat ditentukan dengan pola ucapan pembicara. QS. Al-Baqarah/2: 263, Firman Allah Swt.

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَّدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۚ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ (٢٦٣)

Terjemahan:

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan

(perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun (Departemen Agama RI, 1998).

Menurut Tafsir Depag RI (1998) bahwa perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik. Walaupun ayat ini berbicara tentang sedekah yaitu menolak kalau tidak memberi sedekah dengan perkataan yang baik, tetapi inipun juga tepat kalau diterapkan dalam konseling, misalnya menolak saat klien datang untuk berkonsultasi tetapi konselor sedang sibuk atau hal lain yang menyebabkan tidak bisa memberikan layanan hendaklah dilakukan penolakan dengan perkataan yang baik agar tidak mengecewakan klien dan dia mau datang lagi pada waktu yang lain. Misalnya, “minta maaf saat ini bapak sedang sibuk jadi konsultasinya kita tunda besok jam 09.00”, “maaf hari ini jam 11.00 bapak ada rapat, jadi sebelum jam 11.00 pertemuan kita sudah kita akhiri”.

Selain menggunakan perkataan yang baik, pembicara juga harus jujur dalam ucapannya baik dalam memberi saran kepada klien, memberi teguran maupun dalam membuat kontrak atau perjanjian. Namun tentunya hal ini perlu dilihat waktu dan situasinya, apakah hubungan konselor-klien sudah terbina dengan

baik, apakah kondisi psikologis klien sedang siap untuk menerima kritik dan saran konselor yang mungkin sedikit tidak menyenangkan. Sebab terkadang dengan jujur dan niat yang baik apabila situasinya tidak tepat juga berakibat tidak baik.

Berkata lembut dalam arti tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras adalah sangat penting dalam proses percakapan dengan klien dalam konseling, hal ini agar proses dialog tercipta rasa aman dan nyaman bagi klien. Tentang sepatutnya menggunakan suara lembut dan tidak keras ini diambil dari QS. Luqman/31: 19, Firman Allah berikut.

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ )  
( ١٩ )

Terjemahan:

Sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai (Departemen Agama RI, 2018)

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ ۖ بِالْقَوْلِ  
كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ( ٢ )

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. (QS. Al-Hujurat/49: 2).

Kedua ayat di atas mengisyaratkan agar dalam melakukan pembicaraan hendaklah dengan suara lembut dan tidak keras, walaupun perintah ini ditunjukkan ketika berbicara dengan Nabi Saw. tapi sesungguhnya dalam setiap pembicaraan secara umum, kecuali dalam hal tertentu yang memang diperlukan suara tinggi, misalnya ketika berkhotbah, ceramah, memberikan teguran, berbicara dengan orang yang terganggu pendengarannya. Ukuran kelembutan dalam berbicara ini disesuaikan dengan adat kebiasaan klien.

Saat dialog yang dilakukan konselor dengan klien, konselor sangat perlu menggunakan gaya bahasa yang santun dan sesuai dengan kondisi dan status klien, apakah klien orang yang lebih tua, lebih muda, memiliki kedudukan yang tinggi, ataukah orang yang sederajat dengan konselor, wanita, anak yatim, orang miskin, atau orang yang biasa-biasa saja, mereka perlu mendapatkan

bahasa dialog yang setara, agar secara psikologis mudah diterima dan dipahami apa yang didialogkan.

Banyak gaya bahasa yang diterangkan dalam Al-Qur'an dalam teknik berkomunikasi lisan, dan hal inilah yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam menyampaikan dakwah beliau, sehingga beliau sangat sukses dalam memberikan pemahaman kepada umat, dan umatpun merasa puas menerima perlakuan gaya bahasa yang beliau sampaikan. Orang terpicat dengan gaya bahasa beliau, sehingga para tokoh Quraisy yang menentang beliau berusaha untuk mempropokasi orang-orang pada saat itu agar jangan mendengari percakapan Nabi Muhammad Saw. Salah satu istilah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk komunikasi verbal adalah "*qaul*" yang berarti ucapan atau perkataan, namun istilah *qaul* ini bersanding dengan sifat tertentu untuk berkomunikasi. Beberapa bentuknya yang didapat dari ayat-ayat Al-Qur'an adalah; *qaulan karima*, *qaulan ma'ruufa*, *qaulan sadiida*, *qaulan layyina*, *qaulan baliigha*, *qaulan maisuura* dan *qaulan tsaqiila*.

#### a. *Qaulan Karima*

*Qaulan karima* adalah perkataan yang mulia sebagaimana QS. Al-Isra/17: 24 firman Allah Swt. berikut.

وَأَخْفِضْ هُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

٢٤:

Terjemahan:

Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (Departemen Agama RI, 2018).

Mustafa Al-Maraghi (1988) menafsirkan ucapkanlah dengan ucapan yang baik kepada orangtua dan perkataan yang manis, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, sesuai dengan kesopanan yang baik, dan sesuai dengan tuntutan kepribadian yang luhur. Seperti ucapan: Wahai ayahanda, Wahai Ibunda. Dan janganlah kamu memanggil orangtua dengan nama mereka, jangan pula kamu meninggikan suaramu di hadapan orangtua, apalagi kamu memelototkan matamu terhadap mereka berdua.

Memperhatikan ayat di atas, perkataan *qaulan karima* ini terutama ditujukan kepada orangtua atau orang yang lebih tua usianya. Menurut , bahwa makna dari

*qaulan karima*, yaitu kata-kata yang baik, yang mulia dan yang beradab. Kata yang apabila diucapkan tidak membuat orang lain sakit hati, benci atau bahkan jengkel akibat dari kata-kata tersebut. Kata yang demikian, yaitu kata yang sopan dan tidak kasar. Kata kasar seperti kata-kata yang diungkapkan dengan cara membentak-bentak, atau menghardik sehingga orang yang mendengarkannya merasa tidak betah. Kesopanan dalam menyampaikan perkataan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam upaya menyampaikan atau menghadirkan ilmu pengetahuan maupun informasi ke dalam benak maupun hati seseorang. Kata yang santun, yang mulia membuat orang yang mendengarkannya merasa tenang dan tenteram. Sedangkan kata-kata yang kurang bijak dan kasar, hanya akan mengakibatkan orang menjauhkan diri dari orang yang menyampaikannya. (Mudjiono, 2010)

Nilai konseling yang dapat diterapkan berdasarkan ayat Al- Qur'an di atas adalah, ketika konselor berdialog dengan klien yang lebih tua hendaknya menggunakan gaya bahasa "*qaulan karima*" perkataan yang mulia, yaitu perkataan yang tidak menggertak, tidak meremehkan, tentunya menggunakan bahasa yang santun, bahasa yang tidak lebih tinggi dari bahasa mereka, dan menggunakan

panggilan yang mengandung penghormatan, sehingga mereka merasa nyaman dan betah untuk berdialog dengan konselor.

b. *Qaulan Ma'rufa*

Kata “*qaulan*” (berarti “perkataan”) adalah *isim nashdar* dari kata “*qaala-yaquulu-qaulan*”. Sedang “*ma'rufa*” berasal dari kata “*arafa-ya'rifu*” yang berarti diketahui atau yang dikenal (Al- Munawwir: 908). QS. Al-Ahzab/33: 32 Firman Allah Swt.

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ الَّذِي لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ  
الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ  
وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا (٣٢)'

Terjemahan:

Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik, (Departemen Agama RI, 2018).

Diterangkan oleh Syihab dalam Tafsir Al-Mishbah volume 2, (2002; 356), bahwa *qaulan ma'rufa* adalah kalimat-kalimat yang baik sesuai dengan kebiasaan dalam masing-masing masyarakat, selama kalimat tersebut tidak

bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi. Ayat ini mengamanatkan agar pesan hendaknya disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan adat kebiasaan yang baik menurut ukuran setiap masyarakat.

Memperhatikan beberapa ayat diatas, kontek *qaulan ma'rufa* ini terutama digunakan ketika menghadapi para wanita, kerabat, para anak yatim dan orang miskin, dimana secara psikologis para wanita adalah memiliki perasaan yang halus dan sangat sensitif begitu juga para anak yatim, kerabat dan orang miskin, oleh karena itu dalam berkomunikasi konseling, konselor ketika menghadapi klien seperti ciri-ciri tersebut perlu menggunakan gaya bahasa tersendiri, yaitu *qaulan ma'rufa*.

### c. *Qaulan Sadiida*

*Qaulan sadiida* adalah perkataan yang benar, tegas dan tepat sasaran dalam arti tidak bertele-tele. QS. An-Nisa/4:9 Firman Allah Swt.

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Terjemahan:

Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Departemen Agama RI, 2018).

Memperhatikan kontek *qaulan sadiida* pada ayat di atas, diketahui bahwa *qaulan sadiida* selalu didahului oleh perintah bertakwa kepada Allah Swt., maka ketika berkata untuk memberikan saran ataupun nasehat untuk mengajak bertakwa kepada Allah Swt. supaya menggunakan bahasa atau perkataan benar, tegas, tepat sasaran, tidak menyakiti, juga harus tulus dan ikhlas karena Allah Swt. semata.

#### d. *Qaulan Baliigha*

*Qaulan baliigha* adalah perkataan yang menyentuh perasaan, yaitu perkataan yang tepat sasaran terhadap perasaan lawan bicara. QS. An-Nisa/4:63 Firman Allah Swt.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي  
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا (٦٣)

Terjemahan:

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu

dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka (Departemen Agama RI, 2018).

Ayat ini menerangkan bagaimana menghadapi para munafik dan kafir, dimana ucapan mereka berbeda dengan isi hati mereka, dan Allah Swt. menyuruh untuk berpaling atau tidak menghiraukan mereka, kemudian memberi pelajaran dengan perkataan yang membekas di hati mereka. Artinya perkataan yang digunakan harus dirancang, dikonsep dan betul-betul dipikirkan terlebih dahulu, sehingga apa yang diucapkan betul-betul mengenai dan memberikan kesan yang membekas kepada lawan bicara.

Dalam komunikasi konseling, apabila menghadapi klien yang memiliki ciri-ciri kepribadian seperti ini, apakah kelihatan ia suka berbohong, cenderung berlaku maksiat, maka perlu secara tegas memberikan pelajaran dengan membuat kata-kata yang menyentuh hati mereka baik secara lembut atau sedikit membentak dan kasar.

#### e. *Qaulan Layyina*

*Qaulan Layyina* adalah perkataan yang lemah lembut, yaitu perkataan yang utamanya digunakan ketika menghadapi para penguasa atau para petinggi yang suka kasar dan melampaui batas. QS. Thaha/2 :42-44 Hal ini seperti digambarkan dalam ayat Al-Qur'an berikut.

أَذْهَبَ أَنْتَ وَأَخُوكَ بِآيَاتِي وَلَا تَنِيَا فِي ذِكْرِي (٤٢) أَذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (٤٣)

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى (٤٤)

Terjemahan:

Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai dalam mengingat-Ku. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut” (Departemen Agama RI, 2018).

Diterangkan juga oleh bahwa makna qaulan Layyina yaitu kata-kata yang lembut yang disampaikan secara simpatik sehingga dapat menyentuh hati, meninggalkan kesan mendalam, sehingga menarik perhatian orang untuk menerima dakwah. Kata-kata yang lembut menyebabkan orang-orang yang durhaka akan menjadi halus dan kekuatan orang yang sombong menjadi luluh. Untuk itulah kata lembut tidak berarti kata-kata yang lemah, karena dalam kelembutan tersebut tersimpan kekuatan yang dahsyat yang melebihi kata-kata yang diungkapkan secara lantang dan kasar, terlebih jika disertai

sikap yang tidak bersahabat, justru akan mendatangkan sikap antipati dan memusuhi.( Mudjiono, 2010).

Kata yang lembut mengandung keindahan. Indah untuk didengarkan dan untuk disampaikan serta mudah dicerna siapa pun. Oleh karenanya dalam konseling utamanya menghadapi klien yang agak memiliki kedudukan atau jabatan menggunakan katakata yang lembut hendaknya lebih diutamakan, sehingga mereka mendengarkannya tidak merasa terganggu, bahkan justru tumbuh rasa simpati, empati untuk selalu mendengarkannya kata demi kata, bahkan mau menjadikannya suatu prinsip hidup.

Al-Qur'an memberikan petunjuk, bahwa dalam melakukan komunikasi layanan sangat perlu memperhatikan kondisi psikologis klien, terutama aspek kemampuan berpikir klien, apakah klien adalah orang yang cerdas pandai dan kritis, orang awam atau kebanyakan, ataukah orang yang suka membantah dan cerewet. QS. An-Nahl/16: 125 Firman Allah Swt.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Terjemahan:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Departemen Agama RI, 2018).

Pada QS. Al-Insyirah/30: 6 Allah mencantumkan secara tersirat tahap-tahap yang harus dilalui oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan masalahnya yakni: Positif Thinking Dalam Ayat Allah berfirman :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Terjemahan:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
(Departemen Agama RI, 2018)

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa janji dan kabar gembira dari Allah bahwa semua kesulitan dari setiap persoalan manusia selalu ada jalan keluarnya, maka hadapilah masalah itu dengan hati yang lapang. Hati yang lapang akan melahirkan kemampuan untuk menilai segala sesuatu dari sudut pandang yang positif (*positif thinking*). Positive Thinking adalah separuh penyelesaian dari masalah yang sedang dihadapi karena dengan berfikir

positif, otak manusia dapat berfikir secara jernih mengenai jalan keluar dari permasalahan yang ada.

Secara terminologi al-irsyad berarti al-Huda, Ad-Dalalah yang berarti petunjuk. Sedangkan al-Istisyarah berarti thalaba minhalmasyurah atau an-nasehah artinya meminta nasehat atau konsultasi. Seorang konselor disebut “*mursyid*” atau orang yang membantu memberikan petunjuk atau nasehat. (Sutoyo, 2013). Dalam Firman Allah Swt QS. Al-Kahfi/15: 17.

مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُّرْشِدًا (١٧)

Terjemahan:

Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. (Departemen Agama RI, 2018)

Kandungan pada ayat diatas menunjukkan bahwa Hidayah Taufiq hanyalah berasal dari Allah swt. Dialah satu-satunya yang memberikan hidayah atau menyesatkan siapa saja yang dikehendakiNya. Barangsiapa yang Allah beri hidayah, tidak ada yang bisa menyesatkannya. Sebaliknya, barangsiapa yang Allah sesatkan, tidak ada

satu pihakpun yang bisa memberinya hidayah. Karena itu, hendaknya kita senantiasa memohon petunjuk hanya kepadaNya.

Jadi konseling adalah upaya konselor untuk membantu klien dalam menunjukkan dan memberi nasehat untuk melakukan perubahan (taghyir) terhadap permasalahan psikologis mereka, namun yang melakukan perubahan itu adalah harus klien sendiri dengan usaha secara sadar. Allah Swt. sendiri yang Maha Kuasa berbuat sesuatu tidak mau merubah keadaan suatu kaum kalau mereka sendiri tidak mau merubahnya. Jadi tugas utama konselor dalam konseling pertama harus menyadarkan klien agar mau melakukan perubahan dengan berusaha membantu mereka mencari cara atau jalan yang tepat melakukan perubahan itu melalui prosedur dan teknik konseling yang dilandasi oleh petunjuk Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw. (Sutoyo, 2013)

Bagi seorang konselor berusaha membantu dengan usaha maksimal adalah suatu kewajiban akan tetapi hasilnya harus dikembalikan kepada kekuasaan dan kehendak Allah Swt. Dengan penuh keyakinan bahwa Allah selalu menghargai segala usaha yang dilakukan oleh

hamba-Nya. Dalam Firman Allah Swt. QS. Al-Qasas/20:  
56.

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ  
أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ( ٥٦ )

Terjemahan:

Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Departemen Agama RI, 2018)

Kandungan Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang dikasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki, dan dia lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.

#### d. Langkah-langkah Penasehat Akademik

Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai Penasehat Akademik adalah sebagaimana di paparkan berikut ini:

1. Dalam melaksanakan tugas kepenasehatan, PA bertanggung jawab kepada dekan, yang dibantu oleh

ketua jurusan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kepenasehatan.

2. Keputusan dan tindakan pimpinan fakultas dan/atau pimpinan jurusan terhadap mahasiswa, baik berupa pengajaran maupun sanksi hukuman, perlu mendapatkan informasi masukan dan pertimbangan dari PA-nya. Untuk itu, PA perlu memiliki catatan singkat tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan diri mahasiswa bimbingannya.
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai diri mahasiswa, PA dapat menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan permasalahannya. Misalnya: dosen pembina matakuliah, dosen konselor, orang tua mahasiswa, kasubag, regristrasi, kepala pusat sistem informasi dan pangkalan data (Pustipad), dan kepala unit-unit kerja lainnya. Perlu diperhatikan bahwa pada dasarnya hubungan dengan unit kerja di luar fakultas harus melalui dekan. Sedangkan hubungannya dengan instansi di luar institut, harus melalui rektor.
4. Khusus untuk menanggulangi masalah-masalah kejiwaan yang sulit diselesaikan, PA dapat meminta bantuan kepada bagian kemahasiswaan di perguruan tinggi masing-masing.

5. Mendiskusikan masalah Bersama dengan mahasiswa yang bersangkutan, PA mendiskusikan masalah yang dihadapinya untuk mencari dan menemukan jalan keluar yang sebaik-baiknya. (Erhamwilda, 2015)

e. Fungsi dan Tujuan Penasehat Akademik

- 1) Fungsi Penasehat Akademik adalah sebagai berikut:
  - a) Membantu mahasiswa dalam mnghadapi masalah-masalah belajar yang dihadapinya.
  - b) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang baik.
  - c) Membina mahasiswa dalam mengembangkan sikap profesional pendidik, sesuai dengan kode etik guru.
  - d) Membina mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya, sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia (Bermoral Pancasila).
  - e) Memberi rekomendasi tentang perkembangan dan tingkat keberhasilan. (Lalu Abdurachman Wahid, 2011)
- 2) Tujuan Layanan Penasehat Akademik yaitu:

Kepenasehatan akademik merupakan salah satu unsur atau komponen dalam sistem pendidikan tinggi. Secara fungsional, ia menjalin keterpaduan dengan

komponen-komponen lainnya. Oleh karena itu, tujuan umum kepenasehatan akademik adalah memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lain dalam rangka menunjang proses belajar-mengajar mahasiswa. Secara khusus, kepenasehatan akademik bertujuan sebagaimana yang disebutkan berikut ini.

a) Bagi Mahasiswa terhadap dosen penasehat akademik

1. Mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas akademik dan administratif yang diperlukan dalam proses registrasi akademik dan administratif.
2. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik seoptimal mungkin.
3. Mahasiswa dapat menanggulangi masalah-masalah yang dapat mengganggu atau menghambat proses belajarnya.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan potensi pribadinya ke arah terbentuknya pribadi pendidik yang profesi onal dan bermoral Pancasila.

5. Memahami dan menghayati pentingnya kesehatan akademik dalam rangka kelancaran studinya di perguruan tinggi
6. Mengadakan komunikasi dan konsultasi secara aktif dengan penasehat akademik tentang kegiatan studi dan permasalahan yang dihadapinya
7. Mentaati hasil konsultasi dengan penasehat akademik dan bertanggung jawabkan bila melanggarnya.

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang disamping menjalankan perananan utama sebagai dosen yang mengasuh mata kuliah tertentu, juga di beri tugas membimbing dan menasehati mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti merencanakan studi, baik untuk tahun awal kuliah berjalan sampai tamat studi perguruan dan non akademik seperti kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kampus. Penasehat akademik ini yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan masalah akademik yang ada di perguruan tinggi.

b) Bagi dosen mata kuliah

Dosen dapat membantu/mengupayakan peningkatan kualitas materi perkuliahan, tidak ada

masalah-masalah belajar yang mungkin berasal dari mahasiswa.

- c) Bagi lembaga pendidikan (Program Studi, Jurusan, Fakultas, dan Universitas) selaku pengelola sistem, lembaga dapat meningkatkan produktivitasnya secara berdayaguna dan berhasil guna. (Hunainah, 2011)

#### g. Indikator Penasehat Akademik

Untuk Indikator Penasehat Akademik, Menetapkan Beberapa Indikator, di antaranya yaitu:

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan
2. Menetapkan beban semester mahasiswa
3. Meneliti dan memberikan persetujuan KRS ( kartu rencana studi )
4. Bertanggung jawab atas kebenaran kartu rencana studi dan yudisium mahasiswa bimbingannya
5. Membantu mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang baik. (Suwarjo, 2008)

## **2. Konsep Tentang Masalah Akademik**

### a. Pengertian Masalah

Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan baik, supaya tercapai tujuan dengan hasil yang maksimal dalam kehidupan, manusia sering kali dihadapkan oleh masalah. Berbagai macam masalah hadir tanpa diundang ke kehidupan kita. Masalah sering kali dikaitkan dengan kesialan serta juga bencana. Padahal, bila dikaji lebih mendalam lagi mengenai hakekat dasar dari masalah, masalah sebenarnya tak melulu menghasilkan dampak negatif. Terkadang masalah hadir menjadi bentuk peluang untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang terdapat dalam diri sendiri. Masalah ialah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan baik, supaya tercapai tujuan dengan hasil yang maksimal. (Agus Suhari dan Andi Suhandi, 2010)

Berbicara mengenai masalah, tidak akan terlepas dari pengertian masalah itu sendiri. Meskipun manusia selalu berhadapan dengan masalah, akan tetapi tidak sedikit manusia yang tidak memahami definisi masalah itu sendiri. Sedangkan di lihat Menurut Para Ahli Masalah Adalah :

- 1) Irmansyah Effendi, Masalah Adalah pelajaran ketika Anda sadar sebagai kesadaran jiwa, Anda dapat melihat dengan mudah berbagai kelemahan dan Masalah dalam hidup Anda.
- 2) Hudojo, Masalah merupakan pertanyaan kepada seseorang yang mana orang itu tidak memiliki hukum yang dapat digunakan dengan segera untuk menemukan jawatan dari pertanyaan tersebut.
- 3) Abdul Cholil, Masalah adalah bagian kecil dari kehidupan. Setiap manusia pasti pernah memiliki dan menghadapi masalah baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang bersumber dari orang lain.
- 4) Richard Carlson, masalah adalah tempat terbaik untuk melatih diri sehingga hati menjadi lebih terbuka. Masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam kehidupan kita.
- 5) Istijanto, Masalah adalah bagian terpenting dalam suatu proses riset, karena masalah dapat menghadirkan petunjuk berupa jenis informasi yang nantinya akan sangat kita butuhkan.

## b. Pengertian Akademik

Kata Akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* ialah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada *plasa* inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Daerah ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, istilah *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan serta menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus bisa mengujinya secara jujur, terbuka, serta leluasa. (Chodijah, 2016)

Akademik adalah salah satu istilah yang sering membingungkan banyak orang. Terlebih jika harus melihat perbedaannya dengan akademis, dan non-akademis. Kata akademis diambil dari kata akademi. Akademi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang setara dengan universitas,

institute, atau juga sekolah tinggi. Akademis merupakan kata sifat yang menunjukkan arah dan sifatnya ilmiah. Sehingga, punya kaitan erat dengan ilmu pengetahuan sesuai teori-teori yang telah teruji kebenarannya dengan objektif. Selain itu akademis juga merupakan kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan yang telah diuji kebenarannya. Sehingga, dapat dapat diukur dalam bentuk nilai atau disebut sebagai apa itu prestasi akademik. (Sobur, 2006)

c. Hal-hal yang berkaitan dengan Bentuk permasalahan Akademik Mahasiswa tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kurang menguasai materi serta cara belajar mandiri.
- 2) Kurang berhasil mencerna bahan perkuliahan serta materi literatur wajib
- 3) Kurang mengatur antara waktu belajar serta kegiatan lainnya.
- 4) Kurang memperoleh buku sumber serta sumber belajar lain.
- 5) Kesulitan dalam menuntaskan Tugas-tugas seperti membuat laporan, makalah, resume, dan sebagainya.
- 6) Kurangnya dalam mempelajari buku-buku dalam bahasa asing (bahasa Inggris).

7) Adanya kebiasaan belajar yang tidak tepat.

8) Rendahnya rasa ingin tahu (kurang minat dalam membaca).

d. Cara Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mengalami Masalah Akademik perlu dilakukan penanganan secara khusus yang sifatnya kuratif. Untuk itu perlu dilakukan pengkajian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi, misal IP di bawah standar minimum yang telah ditentukan.
2. Identifikasi letak masalah di materi perkuliahan yang belum dikuasai.
3. Identifikasi faktor-faktor penyebab yaitu internal atau eksternal
4. Prognosis yaitu mengambil kesimpulan, keputusan serta memperkirakan kemungkinan upaya pengentasan.
5. Treatment, yaitu Pemberian layanan bantuan sesuai dengan prognosis yang telah dilakukan. (Azwar S, 2017)

e. Indikator Masalah Akademik Mahasiswa, Ada beberapa indikator masalah Akademik Mahasiswa yaitu:

- 1) Kuliah, perjuangan lebih besar harus dilakukan saat kuliah. Banyaknya tugas mandiri yang harus diselesaikan mahasiswa, jadwal kuliah yang kadang tidak teratur, harus mengikuti praktikum yang menyita waktu, dan sebagainya. Banyaknya mahasiswa yang kemudian mengalami stress akibat sistem pembelajaran.
- 2) Kuliah sambil kerja, Bila seseorang mahasiswa terpaksa harus bekerja sambil kuliah, beban yang harus ditanggung makin besar, serta hal ini bisa mengakibatkan masalah di bidang akademik. Mahasiswa seringkali kurang istirahat dapat mengganggu kesehatan serta mengganggu kuliah, karena harus bisa menghadapi semua beban ini, serta kesulitan mengatur waktu supaya mampu melakukan keduanya dengan baik.
- 3) Emosi, Mencakup: cemas, depresi, kepenatan, kelelahan mental, hilangnya harga diri, minat serta motivasi, mudah lupa dan pikiran buntu, hilangnya perhatian terhadap hal-hal rinci, ketidakmampuan konsentrasi terhadap tugas, penurunan produktivitas serta kualitas kerja, sehingga terjadi ledakan emosi.

- 4) Nilai yang sering mengecewakan, seringkali mahasiswa merasakan perjuangan keras mereka selama menjalani aktivitas kuliah tidak berbuah manis. Nilai yang didapatkan mengecewakan, sebagai akibatnya ketika perjuangan mahasiswa sering berbuah nilai yang mengecewakan, itulah mulailah timbul perasaan putus asa dan jengkel dengan hasil yang tidak setara dengan perjuangan.
- 5) Salah pilih jurusan, banyak mahasiswa yang salah jurusan dengan berbagai alasan, seperti paksaan dari orang tua untuk masuk jurusan tertentu atau karena ikut-ikutan teman serta dengan berbagai alasan lainnya. Seringkali mahasiswa yang salah jurusan ini merasakan tidak nyaman terhadap apa yang sedang ia jalani, karena tidak sesuai dengan bakat yang mereka miliki, serta tidak sesuai dengan minat yang mereka inginkan. Keluarnya perasaan tidak nyaman memunculkan perasaan malas untuk kuliah, serta hal itu terasa di dalam benak mereka.  
(Purwati S, 2012)

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian Tentang Layanan Konseling Sebaya telah banyak dilakukan terbukti dengan ditemukannya berbagai karya ilmiah sebagai berikut:

1. Nurul 'Aini. Dengan judul : *Efektivitas Layanan Konseling Sebaya Dalam Meningkatkan Resiliensi Peserta Didik Kelas XII Sma Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pre-experimental dengan one group pretest-posttest desain. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 peserta didik kelas XII SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang mempunyai resiliensi rendah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bahwa layanan konseling sebaya efektif dalam meningkatkan resiliensi yang rendah pada peserta didik kelas XII SMA Negeri 12 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, (skala tentang resiliensi) dan observasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi dapat ditingkatkan menggunakan layanan konseling sebaya, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan t-test. Adalah layanan konseling sebaya efektif untuk meningkatkan resiliensi yang rendah. (Nurul Aini, 2017). Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari judul penelitian dia membahas tentang *Efektivitas Layanan Konseling Sebaya Dalam*

*Meningkatkan Resiliensi Peserta Didik Kelas XII Sma Negeri 12 Bandar Lampung*, dari segi objek penelitian mengarah peserta didik kelas XII Sma Negeri 12 Bandar Lampung, dan jenis pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif. Dari persamaan yaitu dilihat tujuan penelitian dan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian.

2. Ratnawati, 1416323258 skripsi "*Peran Konselor Sebaya Dalam Penyelesaian Masalah Remaja di PIK Remaja Sahadewa SMA N 3 Kota Bengkulu*" program studi bimbingan konseling Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan jenis penelitian lapangan. data-data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun yang menjadi informan penelitian ialah konselor sebaya pada PIK remaja Sahadewa SMA N 3 Kota Bengkulu berjumlah 8 orang konselor sebaya, peneliti memilih informan dengan memakai mekanisme *jenuh sampling*. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan bisa

disimpulkan bahwa konselor sebaya di PIK remaja Sahadewa selalu memberikan bimbingan, pemahaman, arahan, motivasi dan dukungan terhadap teman sebayanya dalam setiap permasalahan supaya teman sebayanya mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Latar belakang dalam masalah ini, selama ini orang beranggapan bahwa yang bisa mengatasi permasalahan-permasalahan langsung yang dihadapi oleh para remaja di sekolah adalah guru Bimbingan Konseling (BK). Padahal teman sebaya bisa dijadikan konselor sebaya sehingga dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi temannya, dimana mereka lebih merasa nyaman dan terbuka sesama teman sebayanya. Sebagai rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peran konselor sebaya dalam penyelesaian masalah remaja di PIK remaja Sahadewa". (Ratnawati, 2019). Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari judul dapat dilihat bahwa membahas tentang *Peran Konselor Sebaya Dalam Penyelesaian Masalah Remaja pada PIK Remaja Sahadewa SMA N 3 Kota Bengkulu*, objek, serta lokasi penelitian berbeda. Dari persamaan penelitian ini yaitu

cara metode penelitian sama dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif, dan instrumen penelitian

3. Sri Kadarsih, dengan judul, *Bimbingan Konseling Sebaya dalam Pengembangan sikap Prososial Remaja. Tesis Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan peran guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan konseling, sehingga melibatkan peserta didik buat berperan aktif pada pengembangan sikap positif pada peserta didik. Guru bimbingan konseling memilih beberapa peserta didik untuk pendampingan teman sebaya yang bermasalah disebut sebagai konselor sebaya. Konselor sebaya memperoleh pelatihan serta bimbingan khusus guna menjadi perpanjangan informasi. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologi yakni dengan mendeskripsikan dan memberi makna hasil penelitian. Subjek penelitian ini ialah guru bimbingan konseling dan peserta didik yang terpilih menjadi konselor sebaya, dan konseli sebaya. Teknik sampling yang digunakan merupakan

*purposive sampling* dengan bola salju. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data memakai model Miles serta Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Validitas data memakai triangulasi serta *member check*. (Sri Kadarsih, 2017). Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari judul, subjek, objek, dan analisis data penelitian. Sedangkan dari persamaan penelitian ini yaitu jenis penelitian fenomenologi, pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan jenis Fenomenologi istilah kata dari bahasa yunani, *phanomenon* yang berarti penampakan diri serta logos yang berarti akal, studi fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan serta realita yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya. Fenomenologi sendiri memiliki dua makna yaitu sebagai filsafat sains serta juga metode penelitian, yang bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada pada kehidupan. Penelitian fenomenologi bisa dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari sikap objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam menyampaikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam pada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan menggunakan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian

menginterpretasikan pengalamannya pada orang lain. (Moeleong Lexi J, 2016)

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sebab dilakukan pada kondisi yang alamiah.. Kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan untuk melihat lebih mendalam suatu fenomena yang lalu sebagai masalah dalam sebuah penelitian. Metode kualitatif berhubungan dengan kehidupan manusia pada tipe dan situasi yang berbeda, tujuan yang berbeda, dan dari perspektif yang berbeda pula. (Hani Subakti, 2017)

### **B. Definisi Operasional**

Untuk memberi pemahaman yang jelas sekaligus menghindari salah penafsiran terhadap pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis memberika pengertian terhadap definisi operasional pada pembahasan judul penelitian ini Tentang Layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah Akademik Mahasiswa prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, ialah jembatan penghubung antara konselor ahli dengan individu konseli dalam sesi teman

curhat terbaik tanpa harus takut akan dihakimi yang dilakukan antara konselor dengan konseli menggunakan mediator teman sebayanya yang memiliki keterampilan mendengarkan aktif, empati dan keterampilan pemecahan masalah dalam kedudukan yang setara antar teman sebaya seperti individu yang menjadi konselor sebaya berfungsi sebagai pemberi layanan yang membantu individu lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, khususnya pada bidang Akademik, sehingga dapat membentuk makna, persepsi, serta membuat solusi-solusi baru pada pemecahan masalah tersebut. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengangkat dengan judul yaitu layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1) Tempat Penelitian**

Adapun Tempat Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAI Muhammadiyah Sinjai atau bisa dikondisikan. Alasan mengapa ambil dilokasi penelitian tesebut karena merupakan salah satu subjek yang berstatus penasehat akademik Mahasiswa Prodi BPI Fukis IAIM Sinjai.

#### **2 ) Waktu Penelitian**

Waktu untuk melakukan Penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2022.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi bisa diperolehnya. Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian dan memahami pula anatomi masyarakat di mana penelitian itu dilaksanakan.

##### **1) Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Penasehat Akademik Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

##### **2) Objek Penelitian**

Adapun yang sebagai objek pada Penelitian ini ialah Layanan Penasehat Akademik dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa.Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sebab penelitian ini bersifat kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi langsung di lapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat serta dihayati oleh subjek metode observasi menurut Matthews and Ross merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia, yang mengacu kepada kancas riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman serta pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Ada beberapa jenis teknik observasi:

- 1) Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung serta ikut dan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek subjek yang diamati.
- 2) Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut pada kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.
- 3) Observasi sistematis (observasi berkerangka), peneliti telah membentuk kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.

Adapun data observasi untuk memperoleh informasi dari penasehat akademik dan Mahasiswa prodi Bpi yang diperlukan serta menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa bagaimana layanan penasehat akademik, Bentuk-bentuk, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terpolasistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan

pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa Data-data nama penasehat akademik, nama yang berstatus mahasiswa prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai yang mendapatkan layanan penasehat akademik.

### 3. Wawancara

Wawancara secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil, bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan informasi secara mendalam dengan masalah dan fokus tujuan penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. (Herdiansyah Haris, 2011). Adapun data yang menjadi dipenelitian penasehat akademik yaitu tentang

bagaimana layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, Bentuk-bentuk, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa prodi BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk menjangkau data kualitatif sesuai yang dijelaskan pada bagian terdahulu penelitian menggunakan Instrumen penelitian sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan, Memeriksa, Menyelediki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat bantu untuk mengumpulkan, mengelolah, mengenalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan atau mengaji suatu hipotesis

##### **1. Instrumen Metode Observasi**

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan untuk informasi yang diperlukan serta menjawab masalah

penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, serta perasaan emosi seseorang. Instrumen yang digunakan dalam melakukan teknik observasi adalah daftar ceklis yang berisi hal-hal yang ingin diteliti, karena manusia memiliki sifat pelupa, maka dibutuhkan catatan (check-list).

## 2. Instrumen Metode Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara ialah, alat tulis menulis, dan tape recorder, namun dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi dengan menggunakan handphone.

## 3. Instrumen Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen seperti benda-benda tertulis berupa buku, majalah, atau mengambil gambar tempat, atau orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam metode dokumentasi adalah seperti buku tulis (notebook), pulpen atau tulis lainnya, video, kaset, atau kamera untuk mendokumentasikan gambar atau foto.

Penggunaan instrumen dalam penelitian dapat menunjang dan memudahkan proses penelitian. Tetapi

kegunaan atau pemanfaatan alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri karena satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian di butuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data alat itu yang disebut sebagai instrumen penelitian. (Herdiansyah Haris, 2011)

## **G. Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi data, tehnik triangulasi data yang digunakan yaitu:

### **1. Triangulasi Metode**

Pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan membandingkan data yang di peroleh peneliti melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Supaya peneliti mengetahui informasi yang paling tepat.

### **2. Triangulasi Sumber**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga di hasilkan sebuah kesimpulan.

### **3. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan pada sumber data.

Menguji ungkapan data yang dilakukan pada sumber data. (Miles Matthew B dan Michael Huberman, 2007)

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit, karena tidak terdapat pedoman standar, tidak berproses secara linear serta tidak terdapat aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan. Berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan serta akhirnya dapat dipahami dengan mudah. Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (data reduction)**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan

pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

## 2. Paparan Data (Data Display)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman serta analisis sajian data.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Berdasarkan dari uraian diatas mengenai teknik analisis data maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam melakukan analisis data sebagai kegiatan yang mengatur dan mengelompokkan data sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam suatu penelitian. (Herdiansyah Haris, 2011)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam**

Cikal bakal dari fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang melakukan penambahan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dengan beralihnya status STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015 yang berkedudukan di Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dijadikan sebagai satu fakultas setelah ditambahkannya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam resmi dibentuk dengan membina dua program studi, yaitu Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang terbentuk sejak tanggal 16 juni 1995 sesuai

dengan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terbentuk sejak tahun 2015 sesuai dengan Sk Kementrian Agama RI Nomor 231 Tahun 2015 dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Tidak lama setelah terbentuknya Fakultas Ushuluddin dan komunikasi Islam yang membina dua jurusan pada tahun berikutnya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam kembali mengusulkan untuk pembentukan prodi baru, yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam setelah melalui proses yang cukup panjang, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam resmi dibuka sesuai dengan SK Kemetrian Agama RI Nomor 5374 Tahun 2016.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

### a. Visi dan Misi

#### 1) Visi

“Menjadi fakultas yang unggul dalam mencetak peserta didik yang islami, progresif, kompetitif pada bidang ushuluddin dan komunikasi islam menuju masyarakat islam berkemajuan”

## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan islami dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.
- b) Mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman di bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam dalam bentuk pengkajian, penelitian dan kerjasama.
- c) Mengantar mahasiswa dalam mengoptimalkan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam

## 3) tujuan

Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu ushuluddin dan komunikasi islam serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat berkemajuan

### 3. Sturuktural Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

**Gambar 4.1**  
**Strukrtur Organisasi Fakultas Ushuluddin Dan**  
**Komunikasi Islam**



### 4. Sejarah Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berdiri Sejak tanggal 12 september 2005. Saat itu perkembangan program studi masih belum begitu pesat dilihat dari animo jumlah mahasiswa yang masih begitu kecil dan pengetahuan masyarakat akan prodi bimbingan dan penyuluhan islam masih belum begitu meluas. Pengembangan program studi dari tahun ke tahun terus dilakukan mulai dari penambahan dosen tetap, peningkatan jumlah mahasiswa, perubahan akreditasi.

Berubahnya peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama islam Muhammadiyah (STAIM) menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membawa perubahan yang signifikan bagi kampus terkhusus pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, tepatnya pada tahun 2016 kemajuan program studi Bimbingan dan penyuluhan Islam dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang sudah mencapai dua ruangan dengan jumlah mencapai 70an mahasiswa. Mulai dari tahun tersebut perkembangan program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam terus berkembang, ditahun berikutnya tepat pada tahun 2015 program studi Bimbingan dan Penyuluhan islam sudah mencapai tahap akreditasi B.

**Tabel 4.2**

**Beikut nama-nama ketua program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam:**

| NO | NAMA                            | PERIODE |
|----|---------------------------------|---------|
| 1  | Dr. A.Makmur Jaya Nur,<br>M.Pd  |         |
| 2  | Dr. Hardianto Rahman,<br>M.Pd.I |         |

|   |                            |           |
|---|----------------------------|-----------|
| 3 | Dr. Suriari, S.Ag, M.Sos.I |           |
| 4 | Rahmatullah, S.Sos.I, MA   | 2015-2019 |
| 5 | Mulkiyan, S.Sos, MA        | 2020-2024 |

## **Visi**

Menjadi Program Studi yang islami, Kompetiti dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam

## **Misi**

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran tentang Bimbingan Penyuluhan Islam.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan tentang bimbingan dan penyuluhan islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kemasyarakatan mengenai bimbingan penyuluhan islam.
4. Melaksanakan pengkajian dan pembinaan al islam dan kemuhammadiyah.

## **Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mendidik calon cendekiawan muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang ke-BPI-an.

## 2. Tujuan Khusus

Menghasilkan sarjana bimbingan dan Penyuluhan Islam yang memiliki kompetensi:

- a. Pembimbing-konselor agama di lembaga pemerintah dan masyarakat,
- b. Pembimbing-konselor Pendidikan di Madrasah, Pesantren dan sekolah.
- c. Pembimbing karir Islam di lembaga pendidikan dan perusahaan
- d. Pembimbing–konselor Pra Nikah dan Keluarga Sakinah di Kemenag/ BP 4
- e. Pembimbing–konselor mental rohani (BIMTAL/BIMROH) di DEPHANKAM, Kepolisian, Lembaga Pemasyarakatan.
- f. Pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit.
- g. Penyuluh agama di Kemenag
- h. Penyuluh Keluarga Berencana di BKKBN
- i. Penyuluh Anti Narkoba dan HIV/AIDS, (Penyuluh Sosial di BNN/BNP/BNK dan KPA)
- j. Penyuluh Sosial di Kemensos
- k. Terapis/pendamping dengan basis psikoterapi Islam pada berbagai lembaga terapi.

1. Ilmuan/akademisi dakwah (dosen/peneliti) bidang bimbingan penyuluhan, dan psikoterapi islam.

## 5. Sruktural Organisasi Program Studi

**Gambar 4.3**

### **Strukrtur Organisasi Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam**



## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai**

*Akademik* merupakan hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan kurikuler seperti kegiatan

pembelajaran disekolah atau perguruan tinggi. Kegiatan akademik tersebut meliputi: tugas-tugas yang disusun dalam program perkuliahan, seminar, pratikum, kuliah kerja nyata, praktek kerja lapangan, penulisan skripsi, tesis, maupun disertasi. Kegiatan akademik tersebut diselesaikan dalam jenjang waktu yang telah ditetapkan dalam suatu lembaga pendidikan terkait.

Layanan Penasehat Akademik adalah proses melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa. Masalah Akademik Mahasiswa adalah Suatu kendala atau persoalan yang harus diselesaikan dengan baik mengenai masalah akademik mahasiswa supaya tercapai nilai dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa dalam layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai yaitu:

- a. Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa

Upaya bimbingan akademik dari dosen pembimbing akademik diarahkan sebagai upaya membantu agar mahasiswa dapat mengembangkan kemandiriannya dan kemampuannya, sehingga pada akhirnya mahasiswa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Bimbingan dosen pembimbing terhadap mahasiswa dilakukan secara kelompok atau individu dengan pengertian bantuan yang diberikan terhadap seorang mahasiswa tertentu mungkin berlainan dengan bimbingan terhadap mahasiswa yang lain yang berada dalam bimbingannya, tergantung pada interaksi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa, dan juga tergantung pula pada sifat keterbukaan dari mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa memberikan bimbingan kepada mahasiswa Bimbingan dosen pembimbing terhadap mahasiswa dilakukan secara kelompok atau individu dengan pengertian bantuan yang diberikan terhadap seorang mahasiswa tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Faridah,

yang bekerja sebagai Dosen sekaligus Penasehat Akademik Mahasiswa sebagai berikut:

“ya tergantung dari mahasiswa kadang kalau mahasiswanya aktif dan pro aktif kadang mereka datang dalam sepekan. ada-ada saja mahasiswa pergi konsul apalagi sekarang via whsaatp bisa jadi saya itu sama mahasiswa bimbingan akademik saya suruh mereka kalau tidak bisa menemui saya langsung silahkan japri atau telpon dengan baik, jadi saya membuka keluasaan buat mereka untuk berbicara, saya juga tidak memberikan apa ya semacam batasan yang ketat kepada mereka terkait bagaimana berkomunikasi dengan saya, saya hanya menekankan kesopanan saja dan etika komunikasi antara dosen dengan mahasiswa. karna mereka menemui saya mungkin ada keterbatasan waktu saya juga atau mungkin mereka jauh, biaya, dan lain-lainnya. Mereka berusaha menyampaikan sesuatu tidak bisa, jadi saya bilang semua ambil nomor saya ada nga nomor saya kalau ada silahkan telpon atau japri saya.”(Faridah, 2022)

Hal yang juga dikatakan oleh Bapak Mulkiyan, selaku Dosen Penasehat Akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“kalau secara jadwal itu sebenarnya kalau bimbingan akademik itu sebenarnya setiap hari pun itu bisa kita lakukan, apakah mahasiswa tersebut malu ataupun mempunyai etika baik

menyampaikan keluhan kesahnya dalam proses akademik selaku mahasiswa, tanpa menghitung berapa kali seminggu/sebulan, akan tetapi kalau pun memang prosese bimbingan ya mau setiap hari pun tidak jadi masalah kalau kita selaku pembimbing akademik.”(Mulkiyan, 2022)

Dan hal juga dikatakan oleh Bapak Muhlis, selaku Dosen penasehat akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“biasanya mahasiswa datang di akhir semester, nanti kalau ada masalahnya baru dia rajin datang, jadi biasanya akhir semester datang biasanya saya tanyakan apalagi saya bisa membimbing saya memang memberikan target, jadi bukan bulanan nanti di akhir semester dia datang.”(Muhlis, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Faridah, Bapak Mulkiyan, dan Bapak Muhlis, peneliti dapat simpulkan bahwa Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa, tidak ada dosen pembimbing akademik memberi batasan kepada mahasiswa bimbingannya tergantung dari mereka mau atau tidaknya dalam melakukan bimbingan akademik, bahkan dosen memberikan keluasaan kepada mereka agar rajin datang melakukan bimbingan akademik demi mendapatkan nilai yang memuaskan.

- b. Membangun kepercayaan diri kepada mahasiswa bimbingannya

Dunia perkuliahan tidak hanya membentuk seorang mahasiswa untuk dapat terampil dalam bidang akademik, namun mahasiswa dituntut pula dapat berkembang dalam hal kepribadian. Hal itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum bersaing memasuki dunia pekerjaan. Mahasiswa Indonesia yang baru lulus dinilai kurang percaya diri dibandingkan lulusan luar negeri. Padahal rasa percaya diri sangat dibutuhkan dalam persaingan di dunia usaha. Seperti yang dikemukakan ibu Faridah, yang bekerja sebagai Dosen, mengatakan bahwa:

“bagaimana mendorong mereka banyak belajar-belajar, dan berlatih-berlatih, karna sekali lagi semuanya membutuhkan pembelajaran, kompetensi itu dibangun dari proses pembelajaran, seperti teoristik kan kita harus banyak-banyak berlatih, belajar, dan banyak membangun melihat bagaimana orang-orang sukses di sekitar kita.”(Faridah, 2022)

Hal yang dikatakan Bapak Mulkiyan, yang bekerja sebagai Dosen dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“mengusahkan agar setiap mahasiswa yang berada dibawah tanggung jawabnya memperoleh pengaruh yang tepat dalam menyusun program dan beban belajarnya, membicarakan masalah-masalah yang dialaminya khususnya masalah akademik, dan memberi motivasi dan dorongan kepada mahasiswa agar bekerja lebih baik, dan mampu mengembangkan potensi dirinya.”(Mulkiyan, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mulkiyan, dan Ibu Faridah, diatas maka dapat disimpulkan bahwa Membangun kepercayaan diri kepada mahasiswa bimbingannya, kita harus banyak-banyak berlatih, belajar, dan banyak membangun melihat bagaimana orang-orang sukses di sekitar kita, dan memberi motivasi dan dorongan kepada mahasiswa agar bekerja lebih baik, dan mampu mengembangkan potensi dirinya.

- c. Membangun hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya

Sebagai dosen tentu hal yang harus dilakukan adalah komunikasi yang baik, komunikasi mahasiswa dan dosen menjadi penting, apalagi jika dosen menjadi, apalagi jika dosen tersebut termasuk dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing akademik harus

mengetahui sejak semester awal apa potensi mahasiswanya agar saat di perguruan tinggi dapat memaksimalkan potensinya. Untuk memaksimalkan potensi tersebut dosen harus membangun komunikasi dengan mahasiswa dengan baik. Komunikasi itu bisa secara nonformal, misalnya seperti di luar ruangan melakukan bimbingan tetapi masih bersifat santai. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Faridah, yang bekerja sebagai Dosen pembimbing hasil wawancaranya menjelaskan bahwa:

“membangun keakraban yang membuat mereka nyaman dalam berinteraksi, dan membangun ikatan emosional dan tidak ada batasan yang ketat dalam hal komunikasi yang peting kita berada koridor, etika, yang baik.”(Faridah, 2022)

Dan hal juga dikatakan oleh Bapak Muhlis, selaku Dosen penasehat akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“ya tentu saya gunakan pendekatan, kadang saya itu mengajak mahasiswa itu bimbingan dengan metode santailah membimbing kadang-kadang merejung ya bahkan kadang-kadang saya mengajak melihat kondisinya, bimbingan itu bukan di kampus seperti di warkop atau di mana itu melihat kondisinya kalau mahasiswa kelihatannya nanti susah ditemui diluar kampus.”(Muhlis, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa salah membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya hal tersebut dilakukan agar kedekatan dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik. Melalui komunikasi yang baik, juga dapat melatih mahasiswanya untuk bertanggung jawab, misalnya ketika tidak ada akan kuliah mahasiswa diwajibkan memberikan kabar lewat ponsel terlebih dulu beserta alasannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa
- 2) Membangun kepercayaan diri kepada mahasiswa bimbingannya
- 3) Membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya

## **2. Faktor penghambat Dan Pendukung Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai**

Layanan Penasehat Akademik adalah proses melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa.

Masalah Akademik Mahasiswa adalah Suatu kendala atau persoalan yang harus diselesaikan dengan baik mengenai masalah akademik mahasiswa supaya tercapai nilai dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa faktor penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa yaitu:

- a. Menghadapi mahasiswa yang canggung/malu-malu dalam proses bimbingan

Berbagai kasus yang dialami oleh mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri banyak dihambat oleh sikap kurang percaya diri, ragu-ragu, mudah menyerah, cepat putus asa, gugup, demam panggung dan takut ditertawakan orang. Sikap-sikap tersebut kadang muncul ketika mahasiswa diperhadapkan dengan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Hal tersebut tak lepas dari bagaimana mahasiswa memadam dan memberikan

persepsi-persepsi subjektif terhadap dirinya yang menggambarkan perasaan malu terhadap kehidupan bersosial disekelilingnya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Faridah,. yang mengatakan bahwa:

“saya membangun keakraban ke mahasiswa saya memang sekali lagi sampaikan saya tidak memberikan batasan waktu, saya memang membangun keakraban paling tidakpun mereka bilang pun panggil ibu/bunda yang mana mereka membuat nyaman yang penting saja kesopanan ya, saya pun ketemu mereka diluar tidak usah berpikir bahwa nanti diruangan bisa ngobrol, di pinggil jalan pun di mana pun kita bisa ngobrol biar ketemu di jalan, misalnya saya keluar dari pulang misalnya bawa kendaraan tiba-tiba mereka datang bertanya saya layani. Saya keluar dari ruangan mereka ketemu sambil berdiri atau duduk-duduk dalam berdekusi.”(Faridah, 2022)

Hal yang sama dikatakan Bapak Mulkiyan, yang mengatakan bahwa:

“kalau berbicara mahasiswa yang malu-malu ya tentu sama halnya dengan mahasiswa pada umumnya yang namanya mahasiswa baru ataupun pertama kali melakukan bimbingan akademik itu ya pastilah ada rasa-rasa malu didalam diri mahasiswa, akan tetapi ya kita selaku penasehat akademik terus berupaya untuk mencari tahu apasi gejala-gejala atau apa yang menjadi keluhan kesah bagi mahasiswa sehingga keruh kesah atau rasa malu itu kita jauhi ataupun kita buang dari

dalam diri mahasiswa sehingga tidak ada lagi batasan-batasan secara psikologis antara penasehat akademik dengan mahasiswa tertentu.”(Mulkiyan, 2022)

Dan hal juga dikatakan oleh Bapak Muhlis, selaku Dosen penasehat akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“ya tentu di beri motivasi, diberikan kesadaran bahwa seorang mahasiswa harus siap begini begitu layaknya seorang mahasiswa seperti mahasiswa yang jauh lebih dewasa daripada siswa, tentu ya paling banyak saya lakukan dalam memotivasi, memberi mereka dorongan untuk memperbaiki sikap, perilaku yang baik.”(Muhlis, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa yaitu menghadapi mahasiswa yang canggung/malu-malu dalam proses bimbingan secara psikologis jika luapan emosi yang menjadi kebiasaan seseorang dan dilakukan terus-menerus akan menjadi otomatis tersimpan da dalam alam bawah sadar dan akan mengarahkan setiap perilaku untuk dilakukan tanpa disadari. Itu artihnnya jika rasa

malu yang sudah tertanam di alam bawah sadar setiap mahasiswa, maka tanpa sadar mereka akan digiring untuk bersifat malu pada setiap aktivitas tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu secara rasional situasi dan kondisi yang paling tepat untuk bersikap malu.

- b. Mahasiswa bimbingan yang mempunyai emosi yang tinggi, cemas, dan kelalahan mental

Menerima mahasiswa, secara fisik maupun psikis, dengan isyarat, perbuatan, maupun kata-kata yang dapat menciptakan suasana keakraban (*rapport*). Rasa percaya dan hubungan pribadi yang erat ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat terlepas dari perasaan takut dan hubungan dengan dosen pembimbing bersifat impersonal. Menciptakan hubungan baik (*harmonis*). Hubungan baik perlu diciptakan dosen penasehat dengan sikap ramah, penuh perhatian serta pembicaraan yang bersifat netral dan kekeluargaan agar mahasiswa tidak ragu untuk menyampaikan permasalahannya. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Faridah, dari hasil wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“ya sabar memnghadapi koratif, dan bagaimana kita bersikap empati dan simpati terhadapnya. Dilarang untuk menyama ratakan karakteristik mahasiswa, beda ya misalnya kalau saya

menghadapi haeruddin dengan menghadapi sulaiman misalnya, beda-beda ya jadi tidak boleh menyama ratakan seluruh karakteristik mahasiswa, kita harus membedakan yang mana mahasiswa yang ceria, ribut, pendiam, dan tenang kita harus membedakan ya, mungkin kita menghadapi mahasiswa yang ribut ikut-ikut ribut juga, tetapi kita menghadapi mahasiswa yang tenang-tenang kita juga ikut harus tenang, bagaimana kita bersikap empati/simpati padanya.”(Faridah, 2022)

Hal yang juga dikatakan Bapak Mulkiyan, yang mengatakan bahwa:

“ya kalau persoalan mahasiswa yang istilahnya itu yang bersifat kurang respon kepada penasehat akademik ya selamanya tidak berikan motivasi, berikan masuk-masukan, bahwasanya selaku penasehat akademik ini adalah orang tua kedua bagi mahasiswa ketika keluar dari lingkungan keluarganya, jadi selaku penasehat akademik ya disini lain kami juga menjadi orang tua kedua bagi mahasiswa untuk tetap memberikan arahan/masuk-masukan, karna yang dikatakan orang tua itu ya tidak mungkin ataupun tidak bisa melihat anaknya itu pasti terjerumus dalam hal-hal yang kurang baik, maka dari itu kami terus mengarahkan, mengembangkan hal-hal dalam diri mahasiswa.”(Faridah, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Faridah dan Bapak Mulkiyan, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa salah satunya adalah mahasiswa yang mempunyai rasa emosi, cemas, dan kelalahan mental, dengan begitu bagaimana kita bersikap empati/simpati padanya, terus mengarahkan, mengembangkan hal-hal dalam diri mahasiswa.

c. Menghadapi mahasiswa yang kurang publik speakingnya

Publik speaking merupakan salah satu kemampuan komunikasi yang penting dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan saat berkuliah, pasti mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan presentasi di kelas atau bisa juga presentasi dalam organisasi yang diikuti. Bila skill public speaking mu sudah diasah dari kuliah, maka hal ini bisa mempermudah kamu sampai nanti saat memasuki dunia kerja. tetapi mahasiswa yang masih gugup atau demam panggung sebelum melakukan publik speaking. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Faridah yang mengatakan bahwa:

“saya harus memancing dia untuk berbicara, karna ada memang kadang ada mahasiswa

datang Cuma duduk didepan saya, tapi tidak tau apa dia mau sampaikan, nah di situ saya berusaha memancing mereka apa yang disampaikan, kalau masih diam-diam saja saya bertanya. Karna kemampuan publik speaking ini misalnya bisa diasah tidak bukan kemampuan mendasar dari wariskan tapi ini bisa diasah tergantung dari bawaanya, jadi saya bahas ini, saya memancing baik kemudian saya membangun ikatan emosional dengan baik.”(Faridah, 2022)

Hal yang juga dikatakan Bapak Mulkiyan, yang mengatakan bahwa:

“pasti ada unsur ketakutan, rasa canggung dalam berbicara mengungkapkan pernyataan ataupun hal-hal yang terbenam di dalam pikirannya, ya tentulah kita mengelola selaku penasehat akademik berupaya untuk memberikan sugesti agar tetap mahasiswa tersebut untuk bisa leluasa ataupun bisa secara terbuka memberikan/ menyampaikan secara terbuka hal-hal yang ingin dia sampaikan sehingga pola komunikasi ataupun cara berkomunikasi yang efektiflah itu mesti dibangun sebenarnya antara pembimbing akademik dengan mahasiswa yang dibimbing.”(Mulkiyan, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Faridah dan Bapak Mulkiyan, dapat disimpulkan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan

proses bimbingan akademik yaitu mahasiswa yang kurang publik speakingnya seperti memancing untuk berbicara apa yang dia ingin sampaikan, membangun ikatan emosional dengan baik. Memberikan sugesti dan keleluasaan dalam berkomunikasi yang efektiflah dibangun antara pembimbing akademik dengan mahasiswa bimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa yaitu:

- 1) Menghadapi mahasiswa yang kurang publik speakingnya
- 2) Mahasiswa bimbingan yang memiliki rasa emosi, cemas, dan kelalahan mental
- 3) Mahasiswa yang masih canggung atau malu-malu

Adanya faktor penghambat maka diperlukan faktor pendukung untuk memudahkan dalam proses layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa faktor pendukung layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik yaitu:

1) Hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya

Sebagai dosen tentu hal yang harus dilakukan adalah komunikasi yang baik, komunikasi mahasiswa dan dosen menjadi penting, apalagi jika dosen menjadi, apalagi jika dosen tersebut termasuk dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing akademik harus mengetahui sejak semester awal apa potensi mahasiswanya agar saat di perguruan tinggi dapat memaksimalkan potensinya. Untuk memaksimalkan potensi tersebut dosen harus membangun komunikasi dengan mahasiswa dengan baik. Komunikasi itu bisa secara nonformal, misalnya seperti di luar ruangan melakukan bimbingan tetapi masih bersifat santai. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Faridah, yang bekerja sebagai Dosen pembimbing hasil wawancaranya menjelaskan bahwa:

“membangun keakraban yang membuat mereka nyaman dalam berinteraksi, dan membangun ikatan emosional dan tidak ada batasan yang ketat dalam hal komunikasi yang penting kita berada koridor, etika, yang baik.”(Faridah, 2022)

Dan hal juga dikatakan oleh Bapak Muhlis, selaku Dosen penasehat akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“ya tentu saya gunakan pendekatan, kadang saya itu mengajak mahasiswa itu bimbingan dengan metode santailah membimbing kadang-kadang merejung ya bahkan kadang-kadang saya mengajak melihat kondisinya, bimbingan itu bukan di kampus seperti di warkop atau di mana itu melihat kondisinya kalau mahasiswa kelihatannya nanti susah ditemui diluar kampus.”(Muhlis, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa salah membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya hal tersebut dilakukan agar kedekatan dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik. Melalui komunikasi yang baik, juga dapat melatih mahasiswanya untuk bertanggung jawab, misalnya ketika tidak ada akan kuliah mahasiswa diwajibkan memberikan kabar lewat ponsel terlebih dulu beserta alasannya.

## 2) Memotivasi mahasiswa terkait soft skill di dalam diri mahasiswa

Soft skill adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik

emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, dan semacannya. Dalam hal ini, soft skill adalah karakter bawaan individu. Soft skill bisa saja dipelajari, akan tetapi tidak dengan cara belajar formal layaknya di bangku sekolah atau perkuliahan. Hal itu dapat dipelajari dengan lebih banyak melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, serta dengan melatih kepekaan sosial. Dengan begitu, individu itu dapat menerapkannya pada perilaku yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan soft skill. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Faridah, yang mengatakan bahwa:

“kadang saya berikan nasihat panjang lebar, saya itu agak cerewet kalau ketemu dengan mahasiswa saya merasa mahasiswa tersebut butuh untuk dicereweti ya itu, saya tidak segan-segan untuk memberikan mereka nasihat panjang lebar termasuk mungkin dalam hal etika dan lainnya, kadang ada mahasiswa yang tiba-tiba ngecet jam 11/12 malam ya saya balas tapi balasnya bagaimana besok ya nak karna sudah malam, jadi tidak secara langsung saya beri teguran. untuk membangun soft skill, kadang saya menyampaikan kepada mereka batang bimbingan untuk tanda tangan nilai saya makin sampaikan ingat penilaian itu bukan sekedar cerdas secara intelektual yang dinilai, tapi penilaian itu termasuk dalam hal bagaimana kita

itu berinteraksi dengan dosen atau teman lain. Semua itu dinilai oleh dosen, jadi dosen bukan sekedar menilai seberapa pintar kita, tapi dosen itu juga menilai bagaimana sikap kita, perilaku, dan kesantunan kita.”(Faridah, 2022)

Hal juga dikatakan oleh Bapak Mulkiyan, selaku Dosen penasehat akademik mahasiswa dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“selaku penasehat akademik dalam memberi motivasi, sehingga mahasiswa tertentu berkembang dalam artian itu memiliki soft skill ya tentunya pasti kita memberikan arahan-arahan terkait akademiknya, kita melihat perkembangannya dari proses pembelajarannya, hasil-hasil pembelajarannya dari semester ke semester, itulah kita beri masuk-masukkan ataupun hal-hal yang lebih berguna untuk jadikan mahasiswa tertentu bisa berkembang kembali sehingga daya saing kemudian hari bisa dimiliki oleh mahasiswa sehingga skill atau kemampuan bisa bermanfaat juga di dalam diri atau dilingkungan keluarga.”(Mulkiyan, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa adalah memotivasi mahasiswa terkait soft skill di dalam diri mahasiswa

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fukis IAIM Sinjai yaitu:

- 1) Hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya
- 2) memotivasi mahasiswa terkait soft skill di dalam diri mahasiswa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fukis IAIM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fukis IAIM Sinjai yaitu, memberi bimbingan akademik kepada mahasiswa, membangun kepercayaan diri kepada mahasiswa, membangun hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa.

2. Faktor penghambat layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fukis IAIM yaitu, menghadapi mahasiswa yang kurang publik speakingnya, mahasiswa bimbingan yang memiliki rasa emosi, cemas, dan kelalahan mental, mahasiswa yang masih canggung atau malu-malu tidak. Sedangkan faktor pendukung layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa di prodi BPI Fukis IAIM yaitu, hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya,

memotivasi mahasiswa terkait soft skill di dalam diri mahasiswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut :

1. Kepada penasehat akademik diharapkan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar maka perlunya bimbingan yang sangat efektif baik secara individu maupun kelompok, tidak hanya bimbingan saja namun metode saat memberi motivasi supaya mengenai sasaran dalam meningkatkan prestasi.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti seputar layanan penasehat akademik dalam membantu menyelesaikan masalah akademik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2005). *Konseling Sebaya Dalam Bimbingan Konseling Komprehensif*.
- Anira, A. (2016). *Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* dalam Istiqro, Jurnal Penelitian Ilmiah.
- Astuti, S. P. (2015). *Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) dalam menuntaskan masalah Mahasiswa (Studi di MAN 2 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga: Tesis, Program Studi Pendidikan Islam. Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chodijah, S. (2016). *Model Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Meningkatkan Akhlak Mahasiswa. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*.
- Desmita, D. (2009). *Mengembangkan resiliensi remaja dalam upaya mengatasi stres sekolah*. Ta'dib.
- Erhamwilda, E. (2015). *Konseling Sebaya Alternatif Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah dan perguruan tinggi*.

- Ermawati, E. (2021). *Efektivitas Layanan Konseling Individu Dalam Menanggulangi Perilaku Membolos Siswa Di Smpn 37 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Faridah, F. Wawancara, IAIM Sinjai, 13 Juni 2022.
- Haris, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humnika.
- Haris, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humnika.
- Hayat, A. (2007). *Konsep-Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an (Hakikat Manusia, Pribadi Sehat dan Pribadi Tidak Sehat)*. Antasari Press, jilid II Banjarmasin.
- Hayat, A. (2007). *Konsep-Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an (Hakikat Manusia, Pribadi Sehat dan Pribadi Tidak Sehat)*. Antasari Press, Cet. 6. Banjarmasin.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*.
- Hunainah. H. (2011). *Teori dan Implementasi Model Konseling Sebaya*, Serang: Rizki Press.
- Jauhari, A., & Suhandi, A. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Pemecahan Masalah Secara Kelompok Kooperatif*

- Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*.
- Masalah Akademik Maasiswa prodi Bpi *Observasi*, lapangan, tanggal 10 Oktober 2021.
- Miles Matthew, B. A. (2007). Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Muhlis, M. *Wawancara*, IAIM Sinjai, 14 Juni 2022
- Mulkiyan, M. *Wawancara*, IAIM Sinjai, 14 Juni 2022
- Nurul, A. (2017). Program Bimbingan dan Konseling Berorientasi Kecakapan Hidup Peserta Didik dalam *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*.
- Prayitno, P. (2017). Konseling profesional yang berhasil: Layanan dan kegiatan pendukung.
- Purwati, S. (2012). *Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Reguler Angkatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Susanto, H. Layanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh.

Sutoyo, A. (2013). Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Sutoyo, A. (2013). Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik). *Yogyakarta: Pustak*.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu  
Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI  
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai”

Nama : Muh Harsal

Nim : 180202060

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

| No | Sub Variabel               | Teori                                                                              | Sub Indikator                                                             | Item |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Layanan Penasehat Akademik | Layanan Penasehat Akademik adalah proses melaksanakan pembimbingan akademik kepada | 1. Membantu Mahasiswa menyusun sendiri kartu rencana studi<br>2. Memberik |      |

|  |  |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                   |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa.</p> | <p>an bimbingan pada mahasiswa</p> <p>3. Menetapkan beban semester mahasiswa</p> <p>4. Memberikan persetujuan KRS</p> <p>5. Membantu proses belajar yang baik</p> |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|   |                            |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|---|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 2 | Masalah Akademik Mahasiswa | Masalah Akademik Mahasiswa adalah Suatu kendala atau persoalan yang harus diselesaikan dengan baik mengenai masalah akademik mahasiswa supaya tercapai nilai dengan hasil yang memuaskan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah sambil kerja</li> <li>2. Mahasiswa kadang memiliki emosi, cemas, dan hilangnya motivasi untuk belajar</li> <li>3. Mahasiswa sering memiliki nilai yang kurang memuaskan</li> </ol> |  |
|---|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |                                                                                                                              |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>4. Mahasiswa salah memilih jurusan</p> <p>5. Banyaknya tugas menumpuk yang tidak bisa diselesaikan dengan tepat waktu</p> |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## **LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA**

Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu  
Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI  
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai

### **1. Nama Narasumber**

Nama :  
Nip/NIDN :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :

### **2. Pertanyaan**

- a. Sudah berapa tahun bapak/ibu menjadi penasehat akademik mahasiswa?
- b. Selama menjadi penasehat akademik apa bapak/ibu pernah mendapati mahasiswa yang susah untuk dibimbing dalam persoalan masalah akademiknya?
- c. Biasanya bapak/ibu melakukan bimbingan berapa kali dalam seminggu, dalam sebulan, atau dalam setahun?

- d. Apakah ada kesulitan bapak/ibu menghadapi mahasiswa baru yang sebelumnya seorang siswa/siswi pasti memiliki beda perilaku, dan suasana dalam proses bimbingan akademik mahasiswa?
- e. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang masih canggung/malu-malu kepada dosen penasehat sendiri?
- f. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendorong (memotivasi) mahasiswa dalam hal soft skill didalam dirinya?

### **LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA**

Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu  
Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI  
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai

#### **1. Nama Narasumber**

Nama : Faridah,  
S.Kom.I.,M.Sos.I  
Nip/NIDN : 2122128001  
Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 22-12-1980  
Alamat : Sinjai Selatan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : S2  
Pekerjaan : Dosen IAIM Sinjai

#### **3. Pertanyaan**

- a. Bagaimana bapak/ibu dalam membangun kepercayaan diri pada mahasiswa bimbingannya? bagaimana mendorong mereka banyak belajar-belajar, dan berlatih-berlatih, karna sekali lagi semuanya membutuhkan pembelajaran, kompetensi itu dibangun dari proses pembelajaran, seperti teoristik kan kita harus banyak-banyak berlatih, belajar, dan banyak

membangun melihat bagaimana orang-orang sukses di sekitar kita

- b. Bagaimana Bapak/Ibu membangun hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya? membangun keakraban yang membuat mereka nyaman dalam berinteraksi, dan membangun ikatan emosional dan tidak ada batasan yang ketat dalam hal komunikasi yang penting kita berada koridor, etika, yang baik
- c. Biasanya bapak/ibu melakukan bimbingan berapa kali dalam seminggu, dalam sebulan, atau dalam setahun? ya tergantung dari mahasiswa kadang kalau mahasiswanya aktif dan pro aktif kadang mereka datang dalam sepekan. ada-ada saja mahasiswa pergi konsul apalagi sekarang via whatsapp bisa jadi saya itu sama mahasiswa bimbingan akademik saya suruh mereka kalau tidak bisa menemui saya langsung silahkan japri atau telpon dengan baik, jadi saya membuka keluasaan buat mereka untuk berbicara, saya juga tidak memberikan apa ya semacam batasan yang ketat kepada mereka terkait bagaimana berkomunikasi dengan saya, saya hanya menekankan

kesopanan saja dan etika komunikasi antara dosen dengan mahasiswa. karena mereka menemui saya mungkin ada keterbatasan waktu saya juga atau mungkin mereka jauh, biaya, dan lain-lainnya. Mereka berusaha menyampaikan sesuatu tidak bisa, jadi saya bilang semua ambil nomor saya ada ngga nomor saya kalau ada silahkan telpon atau japri saya

- d. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang masih canggung/malu-malu kepada dosen penasehat sendiri? saya membangun keakraban ke mahasiswa saya memang sekali lagi sampaikan saya tidak memberikan batasan waktu, saya memang membangun keakraban paling tidakpun mereka bilang pun panggil ibu/bunda yang mana mereka membuat nyaman yang penting saja kesopanan ya, saya pun ketemu mereka diluar tidak usah berpikir bahwa nanti diruangan bisa ngobrol, di pinggil jalan pun di mana pun kita bisa ngobrol biar ketemu di jalan, misalnya saya keluar dari pulang misalnya bawa kendaraan tiba-tiba mereka datang bertanya saya layani. Saya keluar dari ruangan mereka ketemu sambil berdiri atau duduk-duduk dalam berdekusi

e. Bagaimana Bapak/Ibu Menghadapi mahasiswa bimbingan yang mempunyai emosi yang tinggi, cemas, dan kelelahan mental? ya sabar memnghadapi koratif, dan bagaimana kita bersikap empati dan simpati terhadapnya. beda-beda ya jadi tidak boleh menyama ratakan seluruh karateristik mahasiswa, kita harus membedakan yang mana mahasiswa yang ceria,ribut, pendiam, dan tenang kita harus membedakan ya, mungkin kita menghadapi mahasiswa yang ribut ikut-ikut ribut juga.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu  
Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI  
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai

### **1. Nama Narasumber**

|                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| Nama                  | : Mulkiyan, S.Sos.,MA          |
| Nip/NIDN              | : 2129129202                   |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Raha, 29 Desember<br>1992    |
| Alamat                | : BTN Lappa Mas 5 Blok<br>L.77 |
| Jenis Kelamin         | : Laki-laki                    |
| Pendidikan Terakhir   | : S2                           |
| Pekerjaan             | : Dosen IAIM Sinjai            |

### **2. Pertanyaan**

- a. Bagaimana bapak/ibu dalam membangun kepercayaan diri pada mahasiswa bimbingannya? mengusahkan agar setiap mahasiswa yang berada dibawah tanggung jawabnya memperoleh pengaruh yang tepat dalam menyusun program dan beban belajarnya, membicarakan masalah-masalah yang dialaminya

khususnya masalah akademik, dan memberi motivasi dan dorongan kepada mahasiswa agar bekerja lebih baik, dan mampu mengembangkan potensi dirinya

- b. Biasanya bapak/ibu melakukan bimbingan berapa kali dalam seminggu, dalam sebulan, atau dalam setahun? kalau secara jadwal itu sebenarnya kalau bimbingan akademik itu sebenarnya setiap hari pun itu bisa kita lakukan, apakah mahasiswa tersebut malu ataupun mempunyai etika baik menyampaikan keluhan kesahnya dalam proses akademik selaku mahasiswa, tanpa menghitung berapa kali seminggu/sebulan, akan tetapi kalau pun memang prosese bimbingan ya mau setiap hari pun tidak jadi masalah kalau kita selaku pembimbing akademik
- c. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang masih canggung/malu-malu kepada dosen penasehat sendiri? kalau berbicara mahasiswa yang malu-malu ya tentu sama halnya dengan mahasiswa pada umumnya yang namanya mahasiswa baru ataupun pertama kali melakukan bimbingan akademik itu ya pastilah ada rasa-rasa malu didalam diri mahasiswa, akan tetapi ya kita selaku

penasehat akademik terus berupaya untuk mencari tahu apa gejala-gejala atau apa yang menjadi keluhan kesah bagi mahasiswa sehingga keruh kesah atau rasa malu itu kita jauhi ataupun kita buang dari dalam diri mahasiswa sehingga tidak ada lagi batasan-batasan secara psikologis antara penasehat akademik dengan mahasiswa tertentu

- d. Bagaimana Bapak/Ibu Menghadapi mahasiswa bimbingan yang mempunyai emosi yang tinggi, cemas, dan kelelahan mental? ya kalau persoalan mahasiswa yang istilahnya itu yang bersifat kurang respon kepada penasehat akademik ya selamanya tidak berikan motivasi, berikan masuk-masukan, bahwasanya selaku penasehat akademik ini adalah orang tua kedua bagi mahasiswa ketika keluar dari lingkungan keluarganya, jadi selaku penasehat akademik ya disisi lain kami juga menjadi orang tua kedua bagi mahasiswa untuk tetap memberikan arahan/masuk-masukan, karna yang dikatakan orang tua itu ya tidak mungkin ataupun tidak bisa melihat anaknya itu pasti terjerumus dalam hal-hal yang

kurang baik, maka dari itu kami terus mengarahkan,  
mengembangkan hal-hal dalam diri mahasiswa

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu  
Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi BPI  
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai

### **1. Nama Narasumber**

|                       |                           |
|-----------------------|---------------------------|
| Nama                  | : Muhlis, S.Kom.,.M.Sos.I |
| Nip/NIDN              | : 2118019002              |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Sinjai, 18-01-1990      |
| Alamat                | : Sinjai Selatan          |
| Jenis Kelamin         | : Laki-laki               |
| Pendidikan Terakhir   | : S2                      |
| Pekerjaan             | : Dosen IAIM Sinjai       |

### **2. Pertanyaan**

- a. Bagaimana bapak/ibu dalam membangun kepercayaan diri pada mahasiswa bimbingannya ? ya tentu saya gunakan pendekatan, kadang saya itu mengajak mahasiswa itu bimbingan dengan metode santailah membimbing kadang-kadang merejung ya bahkan kadang-kadang saya mengajak melihat kondisinya, bimbingan itu bukan di kampus seperti di warkop atau

di mana itu melihat kondisinya kalau mahasiswa kelihatannya nanti susah ditemui diluar kampus

- b. Biasanya bapak/ibu melakukan bimbingan berapa kali dalam seminggu, dalam sebulan, atau dalam setahun? biasanya mahasiswa datang di akhir semester, nanti kalau ada masalahnya baru dia rajin datang, jadi biasanya akhir semester datang biasanya saya tanyakan apalagi saya bisa membimbing saya memang memberikan target, jadi bukan bulanan nanti di akhir semester dia datang
- c. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang masih canggung/malu-malu kepada dosen penasehat sendiri? ya tentu di beri motivasi, diberikan kesadaran bahwa seorang mahasiswa harus siap begini begitu layaknya seorang mahasiswa seperti mahasiswa yang jauh lebih dewasa daripada siswa, tentu ya paling banyak saya lakukan dalam memotivasi, memberi mereka dorongan untuk memperbaiki sikap, perilaku yang baik
- d. Bagaimana Bapak/Ibu membangun hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya? ya tentu saya gunakan pendekatan,

kadang saya itu mengajak mahasiswa itu bimbingan dengan metode santailah membimbing kadang-kadang merejung ya bahkan kadang-kadang saya mengajak melihat kondisinya, bimbingan itu bukan di kampus seperti di warkop atau di mana itu melihat kondisinya kalau mahasiswa kelihatannya nanti susah ditemui diluar kampus.

## LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI



**Gambar : Wawancara Dosen Penasehat Akademik (PA)**

**LAMPIRAN 8 SCHEDULE PENELITIAN**

| NO  | Bulan/Tahun                | Kegiatan                    |
|-----|----------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Juni 2021                  | Pengajuan Judul             |
| 2.  | Juli-Agustus 2021          | Pencarian Referensi         |
| 3.  | Agustus-Oktober<br>2021    | Penyusunan Proposal Skripsi |
| 4.  | November-<br>Desember 2021 | Bimbingan Proposal Skripsi  |
| 5.  | Desember 2021              | Seminar Proposal Skripsi    |
| 6.  | Januari 2022               | Revisi Proposal Skripsi     |
| 7.  | Mei-Juni 2022              | Penelitian                  |
| 8.  | Juni 2022                  | Penyusunan Skripsi          |
| 9.  | Juni-Juli 2022             | Bimbingan Skripsi           |
| 10. |                            | Ujian Munaqasyah            |

## LAMPIRAN 5

### SK PEMBIMBING



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAR. SINJAI, TLP/FAX 940221418, KODE POS 92012  
 Email : [info@iainmsinjai.ac.id](mailto:info@iainmsinjai.ac.id) Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT DI NOMOR : 1206/2016/BAN-PT/MKK/PP/17/IV/2018

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
 Nomor: 0215.D2/TH.3.AU/P/KEP/2021

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

**Memimbang** :

1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

**Mengingat** :

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1 D/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

**Memperhatikan** :

1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa

**Pertama** :

1. Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

| Pembimbing I           | Pembimbing II      |
|------------------------|--------------------|
| Dr. Suriati, M. Sos.I. | Dr. Mutamir, M.Pd. |

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Muh. Harul

NIM : 180202060

Prodi : BPI

Judul : Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa Prodi: BPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai

Islam, Progresif dan Kompetitif



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 39 KAR. SINJAI, TLEPAK 94221HIS, KODE POS 93612

Email : [ibabimuhajid@gmail.com](mailto:ibabimuhajid@gmail.com)

Website : <http://www.ibabimuhajid.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAK-PT SK 90M030 : LUBA/S/MAAM-PT/Ward/PT/00/2033



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awwal 1443 H  
5 November 2021 M



**Tembusan :**

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

## LAMPIRAN 6

### IZIN PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 36 KAB. SINJAI, TLP/FAX 040121438, KODE POS 91412

Email : fakultasid@iainmsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT DI KEMENKES : 1088/OL/BAK/PT/06/MD/PT/06/2020

Nomor : 091.D2/III.3.AU/9/2022

Sinjai, 6 Dzulhijjah 1443 H

Lamp : 1 Rangkap

06 Juni 2022 M

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Rektor IAIM Sinjai

di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Sana Satu (S1) Program Studi  
Ilmu Bahasa dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai,  
dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muh. Hengul  
NIM : 180202060  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

**Layanan Penasehat Akademik dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik  
Mahasiswa di Prodi BPI FUKIS IAIM Sinjai**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan  
izin melaksanakan penelitian di IAIM Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Terbaca:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

## LAMPIRAN 7

### SELESAI PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 10 KAB. SINJAI TLP. 08254886878, KODE POS 91612

Email : [info@iainsinjai.ac.id](mailto:info@iainsinjai.ac.id) Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK. NOMOR : 1888/SK/BAN-PT/akreditasi/PT/011/2018



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 508 R/III.3.AU/D/KET/2022

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| Nama          | : Muh. Haggel                    |
| NIM           | : 180202060                      |
| Program Studi | : Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| Semester      | : VIII (Delapan)                 |

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Layanan Penasehat Akademik Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Akademik Mahasiswa di Prodi BPI FUKIS IAIM Sinjai.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sinjai, 29 Dzulhijjah 1443 H  
28 Juli 2022 M



## **LAMPIRAN 8 BIODATA PENULIS**

Nama : Muh Harsal  
NIM : 180202060  
Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 10 Agustus 1999  
Alamat : Jl. Balapangi, Desa Duampanuae, Kec.  
Bulupoddo, Kab Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fukis IAIM Sinjai, Tahun 2019-2020
2. Pengurus PIK-M AD IAIM Sinjai, Tahun 2019-2020

Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No 212 Bola Tamat Tahun 2012
2. SLTP/MTS : SMP Negeri No 03 Sereng Tamat Tahun 2015
3. SMU/MA : SMK Negeri 01 Sinjai Utara Tamat Tahun 2018
4. D1/S2 : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai - Sekarang

Handphone : 085393397384

Email : muh.harsal7788@gmail.com

Nama Orang Tua : Ali (Ayah)

Rosma (Ibu)

Riwayat Pekerjaan : Petani

## PAPER NAME

MUH HARSAL BPI (180202060) (4).docx



## WORD COUNT

8467 Words

## CHARACTER COUNT

57198 Characters

## PAGE COUNT

38 Pages

## FILE SIZE

62.8KB

## SUBMISSION DATE

Jul 18, 2023 11:37 AM GMT+7

## REPORT DATE

Jul 18, 2023 11:38 AM GMT+7

## ● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

## ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

